



RINGKASAN

WISNU NURAHMAD. Pembibitan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dengan Stek di BPP Kalibening Banjarnegara Jawa Tengah. *Seedling of Tea (Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) with *Cuttings* at BPP Kalibening Banjarnegara, Central Java. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Tanaman teh merupakan tanaman subtropis yang berasal dari Pegunungan Assam, China, Burma, Thailand dan Vietnam. Tanaman teh tidak terdapat di setiap daerah Indonesia karena ketidaksesuaian lingkungan. Syarat tumbuh optimal tanaman teh adalah suhu 13-25 °C dengan kelembaban 70%, curah hujan berkisar 2000-2500 mm per tahun dengan ketinggian tempat 800-2000 m di atas permukaan laut (dpl). Perkebunan teh di Indonesia tersebar di beberapa daerah seperti Jawa Barat (78,74%), Jawa Tengah (8,23%), Jawa Timur (1,96%), Sumatera Utara (3,82%), Sumatera Barat (3,07%), dan beberapa daerah lainnya. Luas area perkebunan teh di Indonesia menurut status pengusahaan adalah sebesar 46% dimiliki oleh Perkebunan Besar Negara, 33% dimiliki oleh Perkebunan Besar Swasta dan 20% dimiliki oleh rakyat. Jawa Barat merupakan daerah dengan perkebunan teh terluas yaitu 87.608 Ha dan menghasilkan 89.541 ton pada tahun 2019. Angka produksi mengalami penurunan pada tahun sebelumnya yang menghasilkan 98.528 ton pada tahun 2017.

Pembibitan menjadi kegiatan awal di lapangan yang harus dimulai setahun sebelum penanaman dimulai. Bibit bisa berasal dari organ reproduktif (benih) atau hasil perbanyakan vegetatif (stek). Praktik Kerja Lapangan (PKL) Secara khusus bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembibitan teh dengan stek serta memahami teknik pertumbuhan teh. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat di sekitar BPP Kalibening Banjarnegara Jawa Tengah menganalisis permasalahan yang ada pada masyarakat, dan merencanakan program bersama dengan masyarakat berdasarkan hasil analisis permasalahan yang didapat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari 17 Januari 2022 sampai dengan 9 April 2022.

Teknik perbanyakan tanaman teh di BPP Kalibening adalah perbanyakan Stek Klon yang digunakan untuk perbanyakan tanaman Gambung 11. Program pengembangan masyarakat yaitu sosialisasi tentang pestisida alami menggunakan bawang putih serta mengikuti kegiatan balai yaitu Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) sebagai pendamping.

Kata kunci : Gambung, Pestisida alami, SLPTT, Vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.